



Peran Pengurus OSIS Sebagai Kelompok Sosial Formal Group Dalam Memotivasi Belajar Siswa Di Mts As- Syafi'iyah Gondang Tulungagung

Muchamad Khasan Noto Raharjo

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Alamat: Jl. Mayor Sujadi No.46, Kudus, Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kabupaten
Tulungagung, Jawa Timur

Korespondensi penulis: mkhasannoto@gmail.com

Abstract. *The Intra-School Student Organization (OSIS) is a legal and official social group in the school, which is referred to as a formal social group because it has clear and firm rules. This study examines student council administrators' role as a formal social group in motivating student learning at MTs As-Syafi'iyah Gondang Tulungagung. The research method used is qualitative research with a phenomenological approach. Data was obtained from observation, interviews, and documentation. The data sources obtained are primary and secondary. For the validity of the data, the researcher checked with the time triangulation method, source triangulation, and technique triangulation. The results of this study are 1) How to form student learning motivation, 2) The role of the student council program in motivating student learning, and 3) The involvement of the role of the student council in motivating student learning. It is hoped that the Student Council, as a formal social group, will be able to motivate student learning at MTs As-Syafi'iyah Gondang Tulungagung.*

Keywords: *Learning Motivation, Intra-School Student Organization (OSIS)*

Abstrak. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) merupakan kelompok sosial organisasi di sekolah yang sah dan resmi, yang mana disebut sebagai kelompok sosial *formal group* karena memiliki aturan-aturan yang jelas dan tegas. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran pengurus OSIS sebagai kelompok sosial formal dalam memotivasi belajar siswa di MTs As-Syafi'iyah Gondang Tulungagung. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Data didapatkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang didapatkan yaitu sumber data primer dan sekunder. Untuk keabsahan datanya peneliti mengecek dengan metode triangulasi waktu, triangulasi sumber, dan triangulasi teknik. Hasil dari penelitian ini adalah 1) Cara membentuk motivasi belajar siswa, 2) Peran program OSIS dalam memotivasi belajar siswa, dan 3) Keterlibatan peran OSIS dalam memotivasi belajar siswa. Harapannya OSIS sebagai kelompok sosial formal harus mampu berperan dalam memotivasi belajar siswa di MTs As-Syafi'iyah Gondang Tulungagung.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

LATAR BELAKANG.

Mts-Assyafi'iyah Gondang Tulungagung memiliki OSIS yang berperan penting bagi peserta didik didalamnya. Hal ini nampak dari program-program yang telah dilaksanakannya, yang mana dari program-program yang telah terlaksana mempunyai dampak positif bagi para peserta didik di Mts-Assyafi'iyah Gondang ini. OSIS MTs-Assyafi'iyah Gondang Tulungagung beranggotakan siswa-siswi kelas VII dan VIII yang telah melalui proses pendaftaran dan seleksi. Pemilihan kelas VII dan VIII ini didasari oleh kesibukan kelas IX yang akan menghadapi ujian nasional., sehingga untuk kelas kelas IX tidak diperkenankan untuk bergabung menjadi pengurus OSIS. Untuk jumlah anggota OSIS di Mts- Assyafi'iyah Gondang di periode 2024 ini berjumlah 12 siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan peneliti yang dilakukan mulai pada tanggal 20 Maret 2024 diketahui bahwa pengurus OSIS mempunyai peran penting dalam memotivasi belajar siswa. Hal ini didasari dari beberapa masalah motivasi belajar yang ada pada siswa di MTs As-Syafi'iyah Gondang Tulungagung. Bahwasanya beberapa siswa nampak kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas, namun ketika ada kegiatan dari pengurus OSIS diluar kelas para siswa sangat semangat dan antusias untuk mengikutinya. Kurangnya semangat siswa ketika mengikuti pembelajaran di kelas ini disebabkan oleh beberapa hal, yaitu siswa mudah bosan ketika terus belajar di kelas, kurang adanya semangat untuk diri sendiri, dan sebagian siswa merupakan lulusan atau pindahan dari pondok pesantren yang menyebabkan beberapa mereka kurang mampu untuk mempelajari pelajaran umum tertentu.

Memperkuat motivasi belajar merupakan tanggung jawab bersama bagi seluruh pihak di sekolah, khususnya MTs-Assyafi'iyah Gondang Tulungagung. Motivasi belajar yang tinggi menjadi kunci utama bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Motivasi belajar, yang diartikan sebagai seluruh daya penggerak internal siswa, berperan penting dalam mendorong semangat dan kemauan belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan. (Ridwan, 2008:200)

Motivasi belajar merupakan elemen penting yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran. Sayangnya, tidak semua siswa di sekolah memiliki semangat belajar yang tinggi. Faktanya, banyak siswa yang menunjukkan kurangnya motivasi belajar, baik dalam mata pelajaran umum maupun agama. Hal ini terlihat dari sikap mereka yang

Peran Pengurus OSIS Sebagai Kelompok Sosial Formal Group Dalam Memotivasi Belajar Siswa Di Mts As-Syafi'iyah Gondang Tulungagung

malas-malasan, tidak betah di kelas, dan kesulitan memahami materi pelajaran. Kurangnya motivasi belajar ini menandakan bahwa siswa tidak menemukan makna dan kesenangan dalam belajar. Mereka menganggap kegiatan belajar sebagai hal yang membosankan dan tidak penting, sehingga mereka lebih memilih untuk melakukan aktivitas lain, seperti bermain, berkumpul dengan teman, atau mencoret-coret buku catatan. (Hendrizar, 2022:45)

Masalah-masalah motivasi belajar perlu diselesaikan dengan lingkungan sekolah yang mendukung. Lingkungan sekolah dan juga kegiatan di sekolah yang baik akan membuat motivasi belajar siswa menjadi tinggi pula. Salah satunya adanya kelompok sosial organisasi siswa intra sekolah (OSIS). OSIS memiliki peran yang cukup penting dalam membantu memotivasi belajar siswa.

Penelitian ini meneliti peran kelompok sosial OSIS yang termasuk dalam kelompok formal (*formal group*) terhadap motivasi belajar siswa di sekolah, yang mana ini berbeda dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Motivasi belajar siswa perlu untuk diketahui supaya bisa memberi solusi jika dalam sekolah siswa mengalami masalah dalam motivasi belajar. Salah satu peran yang memengaruhi adanya motivasi belajar yakni lingkungan di sekolah yang mendukung. Lingkungan di sekolah ini dikaitkan dengan adanya kelompok sosial organisasi OSIS, yang mana peran pengurus OSIS diharapkan dapat memotivasi siswa untuk memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang mana penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang hasilnya akan menyajikan berupa kata-kata yang ditulis secara terstruktur dari hasil pengamatan perilaku dan juga hasil dari wawancara narasumber (Sugiyono, 2018). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fenomenologi, karena penelitian ini mengeksplorasi kasus secara mendalam dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang mendalam serta melibatkan berbagai sumber informasi yang memiliki banyak pengetahuan dalam suatu konteks (W. Creswell, 2018). Data didapatkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang didapatkan yaitu sumber data primer dan sekunder. Untuk keabsahan datanya peneliti mengecek dengan metode triangulasi waktu, triangulasi sumber, dan triangulasi teknik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Cara membentuk motivasi belajar siswa di MTs As-Syafi'iyah Gondang Tulungagung

Motivasi belajar merupakan serangkaian usaha yang dilakukan untuk mencapai kondisi siap belajar, yang pada akhirnya memicu kemauan dan keinginan untuk belajar. Jika seseorang tidak menyukai suatu materi pembelajaran, motivasi belajar akan mendorongnya untuk berusaha mengatasi ketidaksukaan tersebut dengan berbagai cara. (Sardiaman, 2011:21). Hasil dari penelitian ini diketahui bahwasanya motivasi belajar siswa di MTs As-Syafi'iyah Gondang Tulungagung sangat beragam dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti minat, bakat, gaya belajar, pengaruh lingkungan, dan pengalaman pribadi. Pengurus OSIS menunjukkan motivasi belajar yang lebih tinggi karena kesadaran akan pentingnya belajar dan mencapai prestasi serta pengalaman positif dalam organisasi. Hal ini sesuai dengan konsep pengertian kelompok sosial, bahwa kelompok sosial adalah himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama, karena adanya hubungan diantara mereka. Hubungan tersebut antara lain mengenai hubungan timbal balik yang saling memengaruhi dan juga sebagai kesadaran untuk saling menolong. (Soekanto S., 1883).

Memahami perbedaan motivasi dan menumbuhkan motivasi belajar siswa secara berkelanjutan merupakan kunci bagi guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan menarik. Peran pengurus OSIS penting dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan dan program positif. Penting untuk menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan individu masing-masing siswa untuk meningkatkan motivasi belajar mereka secara maksimal. Hal ini karena naik turunnya motivasi belajar ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya lingkungan rumah/keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan teman pergaulannya (masyarakat). (Gamal Komandoko, 2006:10). Sehingga bagi guru perlu untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan untuk terus membuat motivasi belajar siswa menjadi semangat.

Peran Pengurus OSIS Sebagai Kelompok Sosial Formal Group Dalam Memotivasi Belajar Siswa Di Mts As-Syafi'iyah Gondang Tulungagung

Peran program OSIS dalam memotivasi belajar siswa di MTs As-Syafi'iyah Gondang Tulungagung

OSIS merupakan kelompok sosial formal yang penting dalam kehidupan sekolah dengan berbagai peran dan fungsi. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa OSIS bertanggung jawab untuk mengikuti program sekolah, membantu tugas guru dan kepala sekolah, serta menjaga dan meraih prestasi. OSIS bekerja sama di sekolah, seperti waka kesiswaan dan guru, untuk mencapai tujuan bersama. Mekanisme musyawarah digunakan dalam OSIS untuk mengambil keputusan. Hal ini karena OSIS berlandaskan Pancasila dan UUD 1945, serta berazaz kekeluargaan dan gotong royong.

OSIS di MTs As-Syafi'iyah Gondang memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. OSIS membantu program sekolah, meningkatkan motivasi belajar siswa, dan mengikuti berbagai program sekolah. Selain itu, OSIS juga berperan aktif dalam pengembangan ekstrakurikuler, permintaan, dan prestasi siswa. Hal ini sesuai fungsi dari OSIS sebagai wadah. OSIS merupakan satu-satunya organisasi di sekolah yang resmi menaungi siswa dengan jalur pembinaan yang lain sebagai pendukung tercapainya pembinaan kesiswaan (Badruddin, 2014).

Penelitian ini menunjukkan bahwa organisasi siswa intra sekolah (OSIS) di MTs As-Syafi'iyah Gondang Tulungagung memiliki beberapa program, yang mana program ini bertujuan untuk menunjang terbentuknya motivasi belajar pada siswa di mts as-syafi'iyah gondang. Program-program yang dijalankan oleh OSIS guna membentuk motivasi belajar pada siswa yaitu diantaranya LBB, LDKS, Pendidikan sebaya, peringatan PHBI, PHBN, dan sebagainya.

Salah satu contoh program OSIS yaitu kegiatan drama yang diadakan dalam rangka PHB, dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat dan memahami sejarah dengan lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan kelompok yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi siswa. Semangat dan antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan PHBN menunjukkan adanya dinamika positif dalam kelompok sosial OSIS. Dinamika positif ini dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi siswa.

Program-program OSIS seperti drama Hari Pahlawan dan lomba-lomba kreativitas siswa dalam peringatan PHBN ini dinilai efektif dan mampu meningkatkan kekompakan serta semangat belajar siswa. Selain itu, program OSIS juga membantu siswa belajar mengatur waktu dengan baik agar pembelajaran di sekolah tidak tertinggal. Secara keseluruhan, dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program OSIS di sekolah tersebut memiliki dampak positif bagi siswa dan patut untuk dilanjutkan dan dikembangkan.

Program Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di Mts As-Syafi'iyah Gondang Tulungagung ini memiliki dampak positif bagi siswa, yaitu meningkatkan motivasi belajar, kekompakan, semangat belajar, dan kemampuan mengatur waktu. Dinamika kelompok sosial yang positif antara siswa dan pengurus OSIS, serta kerjasama yang terjalin, menjadi faktor penting dalam keberhasilan program OSIS

Keterlibatan peran OSIS dalam memotivasi belajar siswa di MTs As-Syafi'iyah Gondang Tulungagung

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) MTs As-Syafi'iyah Gondang Tulungagung ini merupakan sebuah kelompok sosial yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Keterlibatan siswa dalam OSIS memberikan banyak manfaat, seperti meningkatkan motivasi belajar, mengembangkan karakter kepemimpinan, dan meningkatkan rasa memiliki siswa terhadap sekolah. Penting untuk melibatkan siswa dalam pengambilan keputusan dan merancang program yang bermanfaat bagi semua anggota kelompok.

OSIS MTs As-Syafi'iyah Gondang berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pendekatan teori hubungan organisasi. Struktur organisasi yang jelas, budaya organisasi yang positif dan mendukung, serta tujuan organisasi yang jelas dan terarah pada peningkatan kualitas belajar siswa merupakan faktor-faktor penting yang mendorong siswa untuk lebih giat belajar dan mencapai potensi belajar mereka secara maksimal.

Keterlibatan OSIS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa terbukti efektif. Hal ini menunjukkan bahwa peran OSIS sangatlah penting untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan

Peran Pengurus OSIS Sebagai Kelompok Sosial Formal Group Dalam Memotivasi Belajar Siswa Di Mts As-Syafi'iyah Gondang Tulungagung

peran OSIS, seperti pelatihan dan pembinaan pengurus OSIS, serta penyediaan sarana dan prasarana yang memadai. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) perlu mendapat dukungan yang baik di sekolah, karena Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) menjadi salah satu lantaran meningkatnya motivasi belajar siswa. Hal ini juga berhubungan dari penelitian sebelumnya, bahwasanya keikutsertaan siswa dalam kegiatan organisasi dapat meningkatkan semangat belajar siswa, dikarenakan siswa yang ikut dalam kegiatan tersebut mempunyai pengalaman dan mental untuk menghadapi apapun karena mempunyai rasa tanggung jawab serta ingin mencoba hal-hal yang menantang. (Muh. Yusuf, 2019)

Keterlibatan OSIS di MTs As-Syafi'iyah Gondang memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa melalui berbagai fungsi OSIS. Pertama, fungsi pengembangan kemampuan siswa antara lain: 1) Kegiatan OSIS yang beragam dan menarik membantu siswa fokus pada belajar dan mencapai prestasi, 2) Kegiatan OSIS yang melibatkan kerjasama dan interaksi membantu siswa mengembangkan kemampuan interpersonal dan komunikasi.

Kedua, dalam OSIS juga ada fungsi penyaluran bakat dan minat siswa yaitu Kegiatan OSIS yang beragam memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan minat di luar bidang akademik dan keterlibatan dalam kegiatan OSIS membantu siswa mencapai prestasi nonakademik dan meningkatkan rasa percaya diri.

Ketiga, fungsi pelatihan kepemimpinan yaitu kegiatan OSIS yang melibatkan kepemimpinan dan tanggung jawab membantu siswa mengembangkan kemampuan kepemimpinan, dan anggota OSIS dengan kemampuan kepemimpinan yang baik menjadi teladan bagi siswa lain dan mendorong mereka untuk belajar lebih giat dan disiplin.

Keempat, fungsi pelestarian budaya dan nilai-nilai bangsa antara lain yaitu : Kegiatan OSIS yang menanamkan nilai-nilai positif membantu siswa menjadi pribadi yang lebih baik dan meningkatkan motivasi belajar dan kegiatan OSIS yang berkaitan dengan budaya dan nilai-nilai bangsa membantu siswa memahami dan menghargai budaya bangsa, meningkatkan rasa nasionalisme, dan memotivasi mereka untuk belajar dan berprestasi. Dengan begitu keterlibatan OSIS dapat mempengaruhi motivasi belajar

siswa melalui berbagai fungsi OSIS. Dengan mengoptimalkan fungsi-fungsi tersebut dan meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan OSIS.

Keterlibatan OSIS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa terbukti efektif. Hal ini menunjukkan bahwa peran OSIS sangatlah penting untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) perlu mendapat dukungan yang baik di sekolah, karena Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) menjadi salah satu lantaran meningkatnya motivasi belajar siswa

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengetahui bahwa 1) Dalam menumbuhkan motivasi belajar diperlukan strategi pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan individu masing-masing siswa, karena motivasi belajar siswa sangat beragam dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti minat, bakat, gaya belajar, pengaruh lingkungan, dan pengalaman pribadi, 2) Peran program-program OSIS memiliki dampak positif bagi siswa, yaitu meningkatkan motivasi belajar, kekompakan, semangat belajar, dan kemampuan mengatur waktu, dan 3) Keterlibatan siswa dalam OSIS memberikan banyak manfaat, seperti meningkatkan motivasi belajar, mengembangkan karakter kepemimpinan, dan meningkatkan rasa memiliki siswa terhadap sekolah.

DAFTAR REFERENSI

- Badruddin, Manajemen Peserta Didik, Jakarta: PT Indeks, 2014.
- Hendrizar, Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran, (Jurnal Riset Pendidikan Dasar dan Karakter Vol. 2 No. 1)
- Japar, Muammad Dkk “Pembentukan Karakter kemandirian Melalui Kegiatan OSIS di Sekolah Menengah Atas” JIIPS Pendidikan Dan Ilmu Sosial. Vol 28. No 1. Februari 2022
- Komandoko, Gamal. Kiat Membangkitkan Motivasi Belajar Anak, (Yogyakarta: Cakrawala, 2006)
- Majid, Abdul. Strategi Pembelajaran. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013). hlm. 309
- Muh. Yusuf, Pengaruh Kegiatan Organisasi Siswa Disekolah (ekstrakurikuler) Terhadap motivasi belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Makassar (Jurnal Sosialisasi Sosiologi -FISn UNM)
- Ridwan, Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan Dan Peneliti Pemula,

Peran Pengurus OSIS Sebagai Kelompok Sosial Formal Group Dalam Memotivasi Belajar Siswa Di Mts As-Syafi'iyah Gondang Tulungagung

(Bandung): Alfabeta, 2008)

Sardiawan. Motivasi & Interaksi (Jakarta: Bumi Aksara 2011)

Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, ed. by M.Si Sofia Yustiyani Suryandari, S.E., ke-3 (Bandung: Alfabeta,CV, 2018)

W. Creswell, John dan J. David Creswell, Mixed Methods Procedures, Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, 2018.